



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Fakultas  
Ekonomika  
dan Bisnis

Magister Akuntansi



# PANDUAN

## Seminar Riset Mahasiswa dan Penulisan Tesis

Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Gadjah Mada  
2022

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>I. SEMINAR RISET MAHASISWA (SRM).....</b>	<b>2</b>
<b>A. Tahap-tahap SRM.....</b>	<b>2</b>
<b>B. Aspek-Aspek Penilaian Ujian Seminar Riset Mahasiswa         (SRM).....</b>	<b>4</b>
<b>C. Petunjuk Pelaksanaan SRM.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Bobot Penilaian SRM.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Jadwal Normal SRM.....</b>	<b>9</b>
<b>II. ADMINISTRASI PENDAFTARAN TESIS.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Syarat Penulisan Tesis.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Syarat-Syarat Pendaftaran Ujian Srm-1, Srm-2, SRM-3, dan         SRM-4.....</b>	<b>10</b>
<b>III. METODA PENELITIAN TESIS.....</b>	<b>12</b>
<b>IV. PENULISAN TESIS.....</b>	<b>14</b>
<b>A. Format Penulisan Tesis.....</b>	<b>14</b>
<b>B. Contoh Umum Format Urutan Sistematika Tesis .....</b>	<b>14</b>

# PENGANTAR

Tesis merupakan karya tulis ilmiah/akademik yang harus memenuhi pedoman penulisan tesis. Pedoman umum mengikuti petunjuk dari Unit Jaminan Mutu (UJM) FEB UGM. Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan dan penyajian, diperlukan pedoman yang jelas dan memadai. *Buku Panduan Khusus Penulisan Tesis Prodi MAKSI FEB UGM* mengatur ketentuan-ketentuan khusus yang berlaku di Program Studi MAKSI FEB UGM. Bila terjadi perbedaan antara Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi/Tesis/Disertasi) dan Panduan Khusus, maka ketentuan dari Panduan Khusus lebih diprioritaskan. Buku Panduan Khusus ini berisi pembahasan berikut ini:

1. Seminar Riset Mahasiswa
2. Administrasi Pendaftaran Tesis
3. Metoda Penelitian Tesis
4. Penulisan Tesis

Program Studi Maksi memiliki beberapa konsentrasi seperti konsentrasi Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Publik dan yang lainnya. Dalam batas-batas tertentu, kebebasan tetap diberikan kepada setiap konsentrasi, terutama yang memang merupakan kekhasan dalam konsentrasi terkait pada teknis pelaksanaannya.

## I. SEMINAR RISET MAHASISWA (SRM)

Seminar Riset Mahasiswa (SRM) adalah bagian dari proses penyusunan tesis yang dilaksanakan secara bertahap dengan kriteria dan syarat tertentu. Proses tersebut, mencakup presentasi dan tanya jawab dan pengujian serta konfirmasi karya ilmiah (tesis) yang sedang disusun oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing.

SRM terdiri atas 4 tahap yang harus ditempuh oleh mahasiswa sampai dinyatakan lulus tesis. Tahapan SRM tersebut yaitu: SRM-1 yang berisi tentang ide riset, SRM-2 yang berisi terkait proposal tesis yang lengkap, SRM-3 berisi presentasi tentang data dan hasil penelitian, dan SRM-4 berisikan ujian final tesis.

### A. Tahap-tahap SRM, yaitu:

#### 1. SRM-1

Pada tahap SRM-1 mahasiswa mengajukan dan mempresentasikan proposal penelitian yang berisi ide/gagasan/topik yang disebut pra proposal. Tujuan SRM-1 (pra proposal) yaitu untuk menilai kelayakan ide penelitian. SRM-1 diuji oleh dosen pembimbing dan dihadiri oleh audiens (mahasiswa) yang diperkenankan untuk memberikan pertanyaan, saran, dan kritik. Dari SRM-1 ini diperoleh *feedback* dari penguji dan audiens.

*Output* dari SRM-1 yaitu ide/gagasan penelitian, termasuk *feedback*. Output tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun proposal tesis.

#### 2. SRM-2

Pada tahap SRM-2 mahasiswa mempresentasikan proposal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan memperhatikan *feedback* yang telah diperoleh pada SRM-1. Tujuan SRM-2 yaitu untuk menilai kelayakan proposal penelitian yang berisikan Bab I Pendahuluan, Bab 2 Landasan Teori/Studi Pustaka, dan Bab 3 Metode Penelitian. SRM-2 diuji oleh dosen pembimbing dan satu dosen penguji dan dihadiri oleh audiens (mahasiswa) yang diperkenankan untuk memberikan pertanyaan, saran,

dan kritik. *Output* dari SRM-2 yaitu proposal yang berisi Bab 1 sampai dengan Bab 3 termasuk *feedback* SRM-2. *Output* tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian setelah disempurnakan oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pembimbing.

### 3. SRM-3

Pada tahap SRM-3 mahasiswa mempresentasikan draf tesis Bab 1 sampai dengan Bab 5. Bab 1 sampai Bab 3 berisikan seperti proposal. Bab 4 berisikan hasil penelitian dan pembahasan, Bab 5 berisikan kesimpulan dan saran atau lain-lain. Draft tesis tersebut telah disetujui oleh dosen pembimbing yang didasari juga dari *feedback* SRM-2.

Tujuan SRM-3 yaitu untuk menilai keseluruhan draf tesis termasuk olah data dan analisis data. SRM-3 diuji oleh dosen pembimbing dan satu dosen penguji (penguji SRM-2) serta dihadiri oleh audiens (mahasiswa) yang diperkenankan untuk memberikan pertanyaan, saran, dan kritik. *Output* dari SRM-3 yaitu draf tesis (Bab 1-5 dan *feedback* SRM-3) yang telah diuji dan selanjutnya akan diujikan pada SRM-4 (Ujian Tesis) setelah disempurnakan oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pembimbing.

### 4. SRM-4

Tahap SRM-4 merupakan ujian terakhir yang harus ditempuh mahasiswa sebagai syarat kelulusan di Program Studi Magister Akuntansi. Pada tahap SRM-4 mahasiswa mempresentasikan tesis yang disetujui oleh dosen pembimbing beserta *feedback* dari SRM-3. SRM-4 diuji oleh dosen pembimbing dan dua dosen penguji, salah satunya dari penguji SRM-3. *Output* dari SRM-4 yaitu tesis yang sudah diujikan. Pada tahap ini tesis hanya diuji dan dinilai oleh ketiga dosen penguji tanpa memerlukan revisi mayor.

## B. Aspek-Aspek Penilaian Ujian Seminar Riset Mahasiswa (SRM)

### 1. SRM-1

Aspek Penilaian dalam SRM-1 meliputi: relevansi judul, kedalaman masalah, kualitas tulisan, kualitas pemaparan, kualitas respon atas pertanyaan. Batas nilai minimal lulus adalah 60 dari nilai Maksimal 100.

Grade Nilai SRM-1

A = 85 keatas, A- = 80-84, A/B = 76-79, B+ = 72-75, B = 68-71, B- = 60-67,

C = < 60

Nilai Kelulusan Minimum B-

### 2. SRM-2

Aspek-aspek penilaian dalam SRM-2 meliputi:

1. *Communication* (Komunikasi Lisan)
  - a. Kualitas penggunaan media presentasi
  - b. Kejelasan dan sistematika presentasi
  - c. Kemampuan penyampaian presentasi (bahasa tubuh)
  - d. Kemampuan menjawab pertanyaan
2. *Written Communication* (Komunikasi Tertulis)
  - a. Kejelasan dan sistematika penulisan
  - b. Kualitas tata tulis
  - c. Ketepatan penggunaan tatabahasa
3. *Analytical Skills* (Keterampilan Analitis)
  - a. Kejelasan dan kedalaman isu/problem
  - b. Kadar kecukupan kajian literatur
4. *Research Method* (Metode Penelitian)
  - a. Kejelasan pertanyaan penelitian
  - b. Kesesuaian pendekatan dengan pertanyaan penelitian
  - c. Ketepatan penggunaan alat analisis data

Masing-masing item bernilai Maksimal 3 minimal 1, sehingga total nilai Maksimal adalah 36 untuk setiap dosen penguji. Total nilai Maksimal untuk dua penguji adalah 72. Batas nilai minimal lulus adalah 46 dari nilai Maksimal 72.

Rincian grade nilai SRM-2 sebagai berikut:

$\geq 62 = A$ ,  $(58-61) = A-$ ,  $(55-57) = A/B$ ,  $(52-54) = B+$ ,  $(46-51) = B$

Batas minimal lulus adalah B

### 3. SRM-3

Aspek penilaian SRM-3 sebagai berikut :

1. *Oral Communication* (Komunikasi Lisan), dengan range nilai masing-masing item 1 - 5
  - a. Kualitas penggunaan media presentasi
  - b. Kejelasan dan sistematika presentasi
  - c. Kemampuan penyampaian presentasi (bahasa tubuh)
  - d. Kemampuan menjawab pertanyaan
2. *Written Communication* (Komunikasi Tertulis) dengan range nilai masing-masing item Maksimal 10
  - a. Kejelasan dan sistematika penulisan
  - b. Kualitas tata tulis
  - c. Ketepatan penggunaan tatabahasa
3. *Analytical Skills* (Kemampuan Analitis) dengan range nilai masing-masing item Maksimal 16
  - a. Akurasi pengumpulan data
  - b. Kualitas analisis dan diskusi
  - c. Ketepatan penggunaan alat analisis data

Untuk poin *oral communication* bernilai Maksimal 5 minimal 1, untuk poin *written communication* bernilai Maksimal 10 minimal 5, untuk *analytical skills* bernilai Maksimal 16 minimal 10, sehingga total nilai Maksimal keseluruhan item adalah 98 untuk setiap dosen penguji. Total nilai Maksimal untuk dua penguji adalah 196. Batas nilai minimal lulus adalah 131 dari nilai Maksimal 196.

## Grade Nilai SRM-3

$\geq 167 = A$ , (159-166) = A-, (152-158) = A/B, (145-151) = B+, (131-144) = B

Batas minimal lulus adalah B

### 4. SRM-4

Aspek Penilaian SRM-4 lebih detail daripada SRM-1, 2 dan 3. Hal ini untuk kepentingan evaluasi AACSB. Setiap dosen baik pembimbing maupun penguji mengisi 2 lembar form penilaian. Berikut ini aspek-aspek penilaian SRM-4 :

#### A. Komunikasi Tertulis (*Written Communication*)

Nilai 3. *Exceeds standards*; 2. *Meets standards*; 1. *Fails standards*

##### a. Pengorganisasian Tulisan (*Organization*)

1. Kejelasan penulisan (jelas dan dapat dipahami)

*Clarity of writing (clear and understandable)*

2. Kesenambungan paragraf-paragraf dalam mendukung topik penelitian dengan kuat

*Coherence of writing*

3. Keringkasan tulisan (singkat dan jelas)

*Conciseness of writing (short and clear)*

##### b. Kemampuan Berargumentasi (*Argumentation*)

1. Kemampuan memberikan argumen yang logis

*Ability to provide logic arguments*

2. Kemampuan memberikan bukti yang kuat

*Ability to provide strong evidence*

##### c. Gaya Penulisan (*Professional Writing Style*)

1. Kemampuan memenuhi format gaya penulisan profesional

*Ability to comply with format of professional writing style*

2. Gaya penulisan yang persuasif

*Persuasive writing*

3. Kemampuan untuk memberikan tilikan dalam penulisan *Ability to provide insight in writing*



d. Kemampuan Analitis (*Analytical Skills*)

1. Kerincian isu/masalah

*Details of issues/problems*

2. Kecukupan tinjauan literatur

*Adequacy level of literature review*

3. Kualitas analisis dan diskusi

*Quality of analysis and discussion of research.*

4. Kesesuaian antara kesimpulan dan rekomendasi

*Alignment of the conclusion & recommendation*

e. Metoda Penelitian (*Research Method*)

1. Kesesuaian pendekatan penelitian dengan pertanyaan penelitian

*Appropriateness of the approach to research question*

2. Akurasi proses pengumpulan data

*Accuracy of the data collection process*

3. Ketepatan alat analisis data

*Precision in using the data analysis tools*

**B. Komunikasi Lisan (Oral Communication)**

Nilai 3. *Exceeds standards*; 2. *Meets standards*; 1. *Fails standards*

a. Struktur Presentasi (*Structure of Presentation*)

1. Kejelasan Presentasi (jelas dan dapat dipahami)

*Clarity of presentation (clear and understandable)*

2. Koherensi presentasi

*Coherence of presentation*

3. Keringkasan presentasi (ringkas dan jelas)

*Conciseness of presentation (short and clear)*

b. Kemampuan Menjawab Pertanyaan (*Reasoning*)

1. Kemampuan memberikan pendapat logis

*Ability to provide logic arguments*

2. Kemampuan memberikan bukti yang kuat

*Ability to provide strong evidence*

c. Penggunaan Media Presentasi (*Use of Media*)

1. Kemampuan menggunakan media presentasi

*Ability to use media of presentation appropriate*

2. Kemampuan menyampaikan presentasi dengan menarik

*Ability to deliver presentation attractively*

3. Kemampuan menyampaikan presentasi dengan efektif

*Ability to deliver presentation effectively*

d. Kemampuan Melakukan Presentasi dengan Baik (*Professional Mannerism*)

1. Berpenampilan profesional

*Professional appearance*

2. Kemampuan bersikap dan menggunakan bahasa tubuh secara tepat

*Ability to use gesture and body language appropriately*

3. Kemampuan memilih kata dan intonasi yang tepat

*Ability to choose words and tone accurately*

4. Kemampuan mengelola audien secara profesional

*Ability to handle audience professionally*

Untuk semua poin bernilai Maksimal 3 minimal 1, sehingga total nilai Maksimal keseluruhan item adalah 81 untuk setiap dosen penguji. Total nilai Maksimal untuk tiga penguji adalah 243. Batas nilai minimal lulus adalah 170 dari nilai Maksimal 243.

Grade Nilai SRM-4

$\geq 201 = A$ ,  $181-200 = A-$ ,  $151-180 = A/B$ ,  $131-150 = B+$ ,  $81-130 = B$

### C. Petunjuk Pelaksanaan SRM:

1. Mahasiswa wajib menyampaikan materi presentasi dalam bentuk power point atau sejenisnya
2. Mahasiswa melakukan presentasi Maksimal 15 menit dan tidak boleh diinterupsi
3. Total ujian (termasuk presentasi mahasiswa) Maksimal 45 menit

### D. BOBOT PENILAIAN SRM

Keterangan	Prosentase
SRM-1	10%
SRM-2	20%
SRM-3	30%
SRM-4	40%

### E. JADWAL NORMAL SRM

Kegiatan	Waktu Normal Pelaksanaan (Minggu)
SRM-1	6
SRM-2	5
SRM-3	9
SRM-4	4
<b>Total Waktu</b>	<b>24</b>

Waktu 24 minggu adalah waktu normal penyelesaian tesis. Apabila tesis tidak bisa diselesaikan dalam waktu normal, maka mahasiswa berkewajiban untuk melakukan heregistrasi semester berikutnya.

## II. ADMINISTRASI PENDAFTARAN TESIS

### A. SYARAT PENULISAN TESIS

Seorang mahasiswa dinyatakan diperkenankan mulai menulis tesis jika sudah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut ini.

1. Telah lulus semua mata kuliah dari Semester Pertama sampai Semester Kedua. IPK minimal 3,00 dengan nilai C tidak boleh lebih dari 2.
2. Lunas Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada saat mulai menempuh Tesis.
3. Memiliki topik atau judul tesis yang sesuai dengan konsentrasi, dan sudah disetujui Pengelola Program Studi dari 3 usulan topik yang diajukan beserta dosen pembimbing tesis. Keputusan akhir penentuan pembimbing tesis merupakan hak prerogratif Pengelola Prodi Maksi.

### B. SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN UJIAN SRM-1, SRM-2, SRM-3, dan SRM-4

a. Syarat Ujian SRM-1 adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan 1 berkas *hardcopy/softcopy* pra proposal yang telah disetujui Dosen Pembimbing
2. Mengunggah pra proposal dalam bentuk pdf di Sintesis
3. Mengunggah materi presentasi dalam bentuk ppt di Sintesis
4. Mencari/mengajak ikut serta *audience* sekurang-kurangnya 5 orang
5. Menyerahkan video presentasi (apabila ujian online/daring)
6. Menyerahkan hasil Uji Plagiarisme (Turnitin)
7. Menyerahkan hasil lulus Uji Kompetensi Bahasa Indonesia

b. Syarat Ujian SRM-2 adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan 2 berkas *hardcopy/softcopy* dan unggah file proposal yang telah disetujui Dosen Pembimbing
2. Menyerahkan foto kopi skor TPA/PAPS dan TOEFL/Acept
3. Mengunggah materi presentasi dalam bentuk ppt di Sintesis
4. Mencari/mengajak ikut serta *audience* sekurang-kurangnya 5 orang
5. Menyerahkan video presentasi (apabila ujian online/daring)
6. Menyerahkan hasil lulus Uji Plagiarisme (Turnitin)

- c. Syarat Ujian SRM-3 adalah sebagai berikut:
1. Menyerahkan 2 berkas *hardcopy/softcopy* dan unggah file tesis bab (1-5) yang telah disetujui Dosen Pembimbing dilampiri *feedback* SRM-2 dan transkrip ujian yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing
  2. Mengunggah materi presentasi dalam bentuk ppt di Sintesis
  3. Mencari/mengajak ikut serta *audience* sekurang-kurangnya 5 orang
  4. Unggah *feedback* SRM-2 beserta transkrip ujian
  5. Menyerahkan video presentasi (apabila ujian online/daring)
  6. Menyerahkan hasil lulus Uji Plagiarisme (Turnitin)
- d. Syarat Ujian SRM-4 adalah sebagai berikut:
1. Menyerahkan 3 berkas *hardcopy/softcopy* dan unggah file tesis bab (1-5) yang telah disetujui Dosen Pembimbing dilampiri *feedback* SRM-3 dan transkrip ujian yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing
  2. Menyerahkan bukti lunas pembayaran SPP dari Bagian Keuangan
  3. Menyerahkan artikel siap publikasi
  4. Mengunggah *feedback* SRM-3 dan transkrip ujian
  5. Menyerahkan video presentasi (apabila ujian online/daring)
  6. Menyerahkan hasil uji plagiarisme (Turnitin)
  7. *Proofread* tesis dari lembaga berlisensi
- \*) Untuk Pendaftaran SRM-1,2,3 dan 4 dilakukan melalui Sintesis  
(<https://academics.feb.ugm.ac.id>)

Waktu tunggu antara pendaftaran ujian SRM 2 – 4, dengan waktu pelaksanaan ujian adalah **lima sampai dengan 14 hari kerja**.

Dosen penguji yang menjabat sebagai Ketua Penguji, kualifikasi minimal adalah **Lektor Kepala**. Dosen penguji sebisa mungkin sesuai antara topik dengan minat riset dosen.

### III. METODA PENELITIAN TESIS

Terdapat berbagai metoda penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian secara umum. Dari segi metoda penelitian, terdapat tiga pendekatan umum, yaitu kuantitatif, kualitatif, dan campuran (*mixed method*). Pendekatan tersebut dapat dirinci lebih lanjut antara lain *experimental studies, laboratory experiment, field experiment quantitative-descriptive studies, hypothesis testing, program evaluation, population description, variable relationship, exploratory studies, descriptive, specific data collection procedures, specific experimental manipulation, dan case studies*.

Dengan mempertimbangkan karakteristik Program Studi Maksi FEB UGM yang berorientasi profesional, metoda penelitian lebih diarahkan ke studi kasus (*case studies*) dan dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus adalah penelitian atau studi yang mengkaji secara mendalam program, peristiwa, kegiatan, proses, suatu organisasi atau kelompok masyarakat (komunitas). Jadi, penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan atau untuk menangkap kesempatan tertentu yang dihadapi oleh organisasi untuk suatu kasus tertentu. Suatu kasus merupakan isu yang terjadi di organisasi yang benar-benar terjadi.

Pada umumnya, sebuah kasus ditulis berdasarkan sudut pandang pengambil keputusan yang terkait. Penulis kasus harus melaporkan kasus tersebut dengan segenap kemampuannya, menyediakan fakta yang relevan menyangkut kasus tersebut.

Program Studi Maksi menentukan pendekatan studi kasus untuk penulisan tesis dimaksudkan untuk mencapai sasaran sebagai berikut ini.

1. Melatih mahasiswa untuk belajar melakukan penelitian di area praktek nyata.
2. Melatih mahasiswa untuk menemukan permasalahan yang ada dari *symptom* yang muncul. Kemampuan mengidentifikasi permasalahan adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seorang manajer.

3. Melatih mahasiswa untuk berpikir dan bertindak konstruktif. Kemampuan ini diperlukan karena pada kenyataannya data tempatnya terserak dan tidak semua data adalah relevan. Kemampuan ini bertujuan supaya mahasiswa mampu memilih data yang relevan.
4. Kemampuan berpikir dan bertindak kritikal analisis. Kemampuan ini diperlukan supaya mahasiswa mampu memecahkan permasalahan yang ada secara kritis dengan menggunakan argumentasi konsep yang diberikan selama kuliah.
5. Kemampuan menulis karya ilmiah yang baik dan benar.

Metode atau pendekatan lain selain studi kasus atau selain pendekatan kualitatif **diperkenankan**. Mekanisme yang ditempuh apabila menggunakan selain metode studi kasus dan atau selain pendekatan kualitatif adalah mahasiswa diwajibkan mengisi formulir yang disediakan oleh bagian akademik dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.

## IV. PENULISAN TESIS

### A. FORMAT PENULISAN TESIS

Format berikut ini berorientasi pada metode studi kasus (*case studies*) dan pendekatan kualitatif.

1. Format penulisan tesis mengikuti pedoman umum dari yang dikeluarkan oleh Unit Jaminan Mutu (UJM) FEB UGM.
2. Format tersebut dapat diunduh di website MAKSI (<https://Maksi.feb.ugm.ac.id/2016/07/11/panduan-penulisan-karya-ilmiah-tesis-2016/>)

### B. CONTOH UMUM FORMAT URUTAN SISTEMATIKA TESIS

- 1) Halaman Judul /Cover
- 2) Halaman Pengesahan Tesis
- 3) Keaslian Karya Tulis
- 4) Kata Pengantar
- 5) Intisari
- 6) Abstract
- 7) Daftar isi
- 8) Daftar Gambar
- 9) Daftar Tabel
- 10) BAB 1
- 11) BAB 2
- 12) BAB 3
- 13) BAB 4
- 14) BAB 5
- 15) Daftar Pustaka
- 16) Lampiran

Contoh tersebut dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.



